

SKRIPSI

**PERAN GURU AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA
KELAS VIII DI SMP N 1 KECAMATAN UMPU SEMENGGUK
DESA BUMI RATU KABUPATEN WAY KANAN**

Oleh

**DIMASKITO WIMARA HAQI
NPM 1901012009**



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PERAN GURU AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA
KELAS VIII DI SMP N 1 KECAMATAN UMPU SEMENGGUK
DESA BUMI RATU KABUPATEN WAY KANAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar S. Pd

Oleh

DIMASKITO WIMARA HAQI

NPM 1901012009

Pembimbing : Drs. M Ardi, M. Pd

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**

2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dimaskito Wimara Haqi
NPM : 1901012009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PERAN GURU AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK
SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 UMPU SEMENGGUK DESA
BUMI RATU KABUPATEN WAY KANAN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 11 Juni 2024
Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 1961021019880301004

PERSETUJUAN


Judul : PERAN GURU AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK
SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 UMPU SEMENGUK DESA
BUMI RATU KABUPATEN WAY KANAN

Nama : Dimaskito Wimara Haqi
NPM : 1901012009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 Juni 2024
Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 1961021019880301004

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3532/17.28.1/D/PP.00.0107/2024

Skripsi dengan judul: PERAN GURU AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 UMPU SEMENGGUK DESA BUMI RATU KABUPATEN WAY KANAN, di susun Oleh: Dimaskiro Wimara Haqi, NPM. 1901012009, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 24 Juni 2024.

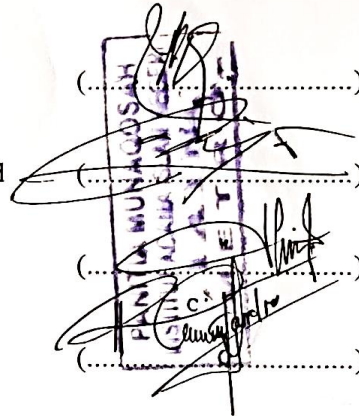
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd


Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN GURU AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP N 01 KECAMATAN UMPU SEMENGUK DESA BUMI RATU KABUPATEN WAY KANAN

Oleh:

DimasKito Wimara Haqi

Akhlak merupakan respon dari seseorang terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, maupun dipahami, yang dilakukan secara berulang-ulang tanpa adanya paksaan atau rekayasa. Orang yang baik tentu akan menunjukkan akhlak yang baik pula, Rasulullah pun mengatakan sebaik-baiknya manusia adalah yang baik akhlaknya. Latar belakang peneliti ini adalah melihat kondisi akhlak siswa di SMP N 01 Umpu Semenguk. Yang menurut Bapak Benhur Ismail sebagai guru agama mengatakan bahwa masih ada beberapa siswa yang menunjukkan akhlak kurang baik diantaranya membuli sesama teman, membolos pada jam pelajaran, berbicara kurang sopan terhadap guru.

Pertanyaan dalam peneliti ini adalah bagaimana peran guru agama dalam membina akhlak siswa di SMP N 01 Umpu Semenguk? Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui akhlak siswa di lingkungan sekolah dan untuk mengetahui peran guru agama dalam membina akhlak siswa di SMP N 01 Umpu Semenguk, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi guru agama dalam membina akhlak siswa di SMP N 01 Umpu Semenguk.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data di dalam penelitian ini adalah terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data ditentukan dengan menggunakan teknik purpose sampling dengan merujuk langsung informan yang lebih valid dan akurat yang menyangkut topik yang sedang diteliti. Sedangkan metode pengumpulan data atau instrument penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kondisi akhlak siswa dapat dikatakan cukup baik karena tidak ditemukan kondisi kenakalan yang berlebihan, namun tetap perlu untuk diadakan pembinaan dalam membina akhlak siswa, mengingat usia siswa masih pada tahap perkembangan. Diantara upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan aplikasi dan ilustrasi. Dan upaya tersebut bisa dibilang berhasil, karena beberapa siswa merasa dirinya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci : *Peran Guru, Membina, Akhlak Siswa*

ABSTRACT

THE ROLE OF RELIGION TEACHERS IN DEVELOPING THE MARCHALS OF CLASS VIII STUDENTS AT SMP N 01 SUBDISTRICT UMPU SEMENGGUK VILLAGE BUMI RATU WAY KANAN DISTRICT

By:

DimasKito Wimara Haqi

Morals are a person's response to what they see, hear, feel or understand, which is done repeatedly without any coercion or engineering. A good person will certainly show good morals. The Prophet also said that the best people are those with good morals. The background of this researcher is to look at the moral condition of students at SMP N 01 Umpu Semenguk. According to Mr. Benhur Ismail, as a religion teacher, there are still some students who show poor morals, including bullying their fellow students, skipping classes, and speaking impolitely towards teachers.

The question for this researcher is what is the role of religious teachers in developing students' morals at SMP N 01 Umpu Semenguk? The aim of this researcher is to find out students' morals in the school environment and to find out the role of religious teachers in developing students' morals at SMP N 01 Umpu Semenguk, to find out Factors that influence religious teachers in developing student morals at SMP N 01 Umpu Semenguk.

This research is field research which is descriptive qualitative in nature. The data sources in this research are divided into two, namely primary data and secondary data. The data source was determined using a purpose sampling technique by directly referring to informants who were more valid and accurate regarding the topic being researched. Meanwhile, data collection methods or research instruments use observation, interviews and documentation.

From the results of this research, it can be concluded that the moral condition of students can be said to be normal because there were no conditions of excessive delinquency, but it is still necessary to provide guidance in developing student morals, considering that students are still at a developmental stage. Among the efforts made are through educational applications and illustrations. And this effort could be said to be successful, because several students felt they were better than before.

Keywords: Teacher's Role, Coaching, Student Morals

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dimaskito Wimara Haqi
NPM : 1901012009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan Bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Dimaskito Wimara Haqi
NPM. 1901012009

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma’afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah.

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya”

(QS. Ali ‘Imran (3):159)¹

¹ QS. Ali ‘Imran (3):159

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini penulis mempersembahkan kepada :

1. Kepada Kedua orang tua saya Bapak Dwi Susilo dan Ibu Nurmaningsih beserta kakak kandung saya Dinar Wima Perdani dan suaminya Muhammad Febrian yang tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberikan semangat, motivasi serta dorongan secara materi dan selalu senantiasa mendo“akan demi kelancaran studi saya.
2. Kepada Hellen Anastacia, S.Pd yang telah mendukung dan mensupport saya dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan studi saya.
3. Kepada David Pracipto, S.Pd yang telah membantu saya dalam mengerjakan tugas akhir.
4. Beserta teman-teman saya yang sudah ikut terlibat dalam perjuangan saya.

Terima kasih atas segala support yang telah diberikan kepada saya. Semoga kita semua digolongkan sebagai orang-orang yang diberikan kebahagiaan dan kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat. Amiin.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Drs. M.Ardi M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 11 Juni 2024

Penulis



Dimaskito Wimara Haqi

NPM.1901012009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
LEMBAR PENGESAHAN	xi
NOTA DINAS	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Peran Guru	10
B. Akhlak	14
C. Peran Guru Dalam Menanamkan Akhlak Siswa.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Sifat Penelitian	21
B. Sumber Data.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	27
E. Teknik Analisa Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP N 01 Umpu Semenguk	31
b. Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 01 Umpu Semenguk	33
c. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 01 Umpu Semenguk	35
d. Keadaan Guru SMP N 01 Umpu Semenguk.....	36
e. Keadaan Siswa SMP N 01 Umpu Semenguk	37
f. Struktur Organisasi SMP N 01 Umpu Semenguk.....	38
g. Denah Lokasi SMP N 01 Umpu Semenguk	39
2. Peran Guru Agama Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP N 01 Umpu Semenguk	40
B. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	48
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan kita bisa mengetahui segala hal yang awalnya tidak kita tau menjadi tau, maka dari itulah pendidikan tidak boleh dianggap remeh dan enteng sebab pendidikan mengajarkan kita tentang sikap yang baik seperti akhlak dan budi pekerti seorang murid, bukan hanya murid saja yang harus mempunyai sikap akhlak yang baik tetapi guru juga harus mempunyai sikap akhlak yang baik, dengan pendidikan yang baik adalah salah satu cara dan usaha untuk dapat menciptakan generasi yang unggul dan juga baik. Didalam wadah pendidik, pendidikan memiliki 2 perbedaan yang pertama, Pendidikan yang dilakukan secara formal, yang kedua Pendidikan yang dilakukan secara non-formal.

Dalam mencapai tujuan pembentukan akhlak siswa, pendidik sangat membutuhkan cara agar peserta didik dapat berkonsentrasi dengan baik saat proses belajar, konsentrasi siswanya yang fokus dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Sering terjadi permasalahan jika peserta didik dalam proses pembelajaran kurang aktif di kelas.

Seperti pada arahan dan ketentuan-ketentuan pada Pemerintahan Kesatuan Republik Indonesia terdapat didalam Ketentuan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) nomor IV/MPR/1999 tentang GBHN tahun 1999-2004 tentang Pemuda dan Olahraga yang berbunyi :

Mengembangkan iklim yang kondusif bagi generasi muda dalam mengaktualisasikan segenap potensi, bakat dan minat dengan memberikan kesempatan dan kebebasan mengorganisasikan dirinya secara bebas dan merdeka sebagai wahana pendesaan untuk menjadi pemimpin bangsa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, patriotis, demokratis, mandiri dan tanggap dalam aspirasi rakyat.¹

Dalam pepatah bahasa Indonesia dikatakan bahwa Agama dapat menjadi pegangan hidup karena ajaran agama merupakan nilai-nilai mendasar untuk kehidupan manusia yaitu akhlak, dan taqwa. Sebagai tujuan pendidikan agama adalah menanamkan karakter yang baik dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur menurut ajaran agama Islam. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang paling penting, jatuh bangunnya suatu masyarakat dan bangsa tergantung pada bagaimana ahlakunya. Jika akhlak masyarakat tersebut baik, maka baik pula lahir dan batinnya. Sebaliknya, apabila ahlakunya rusak, maka rusak pula lahir dan batinnya. Keberhasilan seseorang, masyarakat, dan bangsa disebabkan karena ahlakunya. Masalah yang timbul saat ini yaitu banyaknya problem yang dialami para pelajar, tidak sedikit mereka terperosok kedalam kehidupan yang jauh dari

¹ Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1999-004, (Jakarta: Sinar Grafik, 200), h.

nilai-nilai agama seperti perkelahian, tidak patuh terhadap guru mengganggu ketenangan orang lain.

Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Pendidikan mengatakan bahwa :

Untuk merealisasikan tugas, peranan dan tanggung jawab pelajar sebagai generasi penerus, maka perlu diadakan pembinaan nilai-nilai keagamaan khususnya dalam pembinaan akhlak, agar mereka senantiasa menjalankan tugas, peranan dan tanggung jawabnya sebagai pelajar dengan selalu dijiwai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan tidak menyimpang dari nilai-nilai ajaran agama (berperilaku sesuai dengan ajaran agama) serta dibentengi dari hal-hal yang merusak moral dirinya. Upaya pembinaan pelajar tersebut menjadi tanggung jawab bersama baik orang tua, keluarga maupun guru.²

Pembinaan terhadap akhlak pelajar bukan hanya tanggung jawab guru atau tenaga pendidik saja namun, melainkan tanggung jawab semua komponen yang ada di lembaga pendidikan, baik kepala sekolah, guru, wali murid bahkan masyarakat sekitar. Namun faktanya, guru yang memikul tanggung jawab tersebut. Sebagai contoh bila ada anak yang berkata kotor, kurang sopan terhadap guru maka yang akan disorot lebih awal yaitu semua guru bukan guru agamanya saja tapi dari guru matematika atau dari guru yang lainnya. Sehingga dalam hal ini guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar di sekolah yakni bagaimana membina dan mendidik siswanya melalui pendidikan agama agar dapat membina akhlak dan perilaku

² Nana Syaodih Sukmadinata, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 45

beragama pada siswa dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Tugas tersebut memang berat sekali karena tanggung jawab membina dan mendidik anak bukan ditanggung mutlak oleh guru, akan tetapi juga oleh keluarga dan masyarakat. Jika keluarga dan masyarakat tidak mendukung dan bertanggung jawab serta bekerja sama dalam mendidik anak, maka pembinaan akhlak sulit sekali dicapai dengan baik.

S. Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* menegaskan bahwa :

Peranan guru dalam proses belajar mengajar dirasakan sangatlah besar pengaruhnya terhadap tingkah laku anak didik. Untuk dapat mengubah tingkah laku anak didik sesuai dengan yang diharapkan maka perlu seorang guru yang professional yaitu guru yang mampu menggunakan seluruh komponen pendidikan sehingga proses belajar mengajar tersebut berjalan dengan baik³

DI SMP N 1 Umpu Semenguk merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Desa Bumi Ratu, Kecamatan Umpu Semenguk, Kabupaten Way Kanan. SMP Negeri 1 Umpu Semenguk merupakan sekolah yang bukan berlatar belakang sekolah Islam tetapi SMP Negeri 1 Umpu Semenguk mempunyai program pembinaan akhlak yang baik guna membentengi peserta didiknya terjerumus dalam gaya hidup bebas yang pada saat ini sedang meracuni masyarakat luas terutama pada anak remaja. Ada beberapa program yang dibuat oleh sekolahan untuk membina akhlak

³ S. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), 50.

siswa seperti membaca Qur'an 15 menit sebelum memulai proses pembelajaran, shalat dhuha pada saat jam istirahat, shalat dzhur dan ashar secara berjamaah dan bahkan SMP Negeri 1 Umpu Semenguk juga sering mengadakan kegiatan keagamaan seperti memperingati maulid Nabi SAW, dan memperingati hari besar Islam. Dalam hal ini peneliti memilih SMP Negeri 1 Umpu Semenguk sebagai obyek penelitian, karena meskipun sekolah sudah menerapkan program pembinaan akhlak ini, namun masih ada saja siswa yang tidak mengikuti program tersebut dengan baik dan bahkan masih dijumpai siswa-siswi yang kurang peduli dengan program itu.

Selain itu, dijumpai juga siswa di SMP Negeri 1 Umpu Semenguk yang masih memiliki akhlak yang kurang baik, misalnya ada sebagian siswa yang suka berkelahi, saling olok-mengolok bahkan sampai keluar perkataan kotornya dan itu sudah menjadi hal yang biasa bagi mereka.⁴ Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut melalui pendekatan teoritis dan empiris.

B. Pertanyaan penelitian

Berpijak pada persoalan-persoalan yang telah peneliti paparkan pada latar belakang masalah diatas, maka yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah : Bagaimana peran guru agama dalam membina akhlak siswa/i SMP Negeri 1 Umpu Semenguk selama pembelajaran ?

⁴ Baroto, S.Pd

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Fungsi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ; Untuk mengetahui metode pembinaan akhlak Siswa/i SMP Negeri 1 Umpu Semenguk selama pembelajaran disekolah.

2. Manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

Secara Teoritis

a. Secara teoritis penelitian ini semoga dapat memberi sumbangan yang berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada pembinaan akhlak siswa dalam upaya membentuk manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur menurut ajaran agama.

b. Sebagai tambahan khazanah keilmuan dibidang peningkatan kualitas pendidikan , khususnya tentang upaya pembinaan akhlak siswa.

Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan kepada peneliti selaku mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Bagaiman cara membina akhlak siswa. Terlebih bila nantinya peneliti sudah menjadi guru Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi keluarga, khususnya orang tua dalam membina akhlak putra dan putrinya.

c. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai pendidikan tentang pentingnya pembinaan akhlak remaja bagi kelangsungan masa depannya. Dan juga untuk membentengi remaja

terhadap pergaulan lingkungan yang kurang baik yang akan berpengaruh terhadap akhlakunya.

D. Penelitian Relevan

Dalam originalitas penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan judul skripsi ini. Sumber ini mengkaji kembali terkait persoalan peranan guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa. Untuk memetakan kembali penelitian yang sudah ada maka dengan ini berikut literatur yang terkait dengan judul skripsi.

1. Skripsi Saudari Anggun Nuriska yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Peserta Didik di MI Baabusalaam Desa Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu” Hasil penelitian ini adalah peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk kepribadian peserta didik yang mana guru memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap peserta didiknya peran guru disini yakni untuk membimbing serta dapat membina peserta didik yang baik secara individu maupun secara kelompok yang mana peran guru yaitu sama dalam menanamkan nilai budi luhur dan kepribadian muslim yang baik. Disini peran dari guru akidah akhlak sangatlah penting di dunia pendidikan karena tugas dan perannya dalam pembentukan kepribadian muslim peserta didik di sekolah guru akidah dapat menuntun peserta didik untuk menuju kebahagiaan yang hakiki karena seorang guru dapat mentransfer ilmu ke peserta didiknya dengan hal ini guru akidah dituntun untuk mengembangkan kepribadian siswa.

2. Skripsi Saudara Sayful Hamzah yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Akhlak Siswa di SMPN 2 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah”. Hasil penelitian ini adalah Guru merupakan faktor penting didalam dunia pendidikan terlebih guru pendidikan agama islam seorang guru agama islam memiliki peranan yang sangat signifikan dalam menanamkan nilai-nilai religius dan akhlakul karimah sehingga siswa memiliki prilaku yang sesuai dengan syariat islam oleh sebab itu dibutuhkannya pembinaan dari seorang guru. Adapun masalah tentang akhlak siswa yang mana seorang siswa masih banyak yang belum bisa menunjukkan kearah perubahan akhlak yang tergolong kurang maka dari itu sangat dibutuhkannya seorang guru pendidikan agama islam untuk membentuk akhlak seorang siswa agar siswa menjadi lebih baik lagi.
3. Skripsi Saudari Dewi Styowati yang berjudul “Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pendidikan Karakter untuk Membentuk Akhlak Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur”. Hasil Penelitian ini adalah Pendidikan karakter merupakan hal yang penting dalam proses pembentukan dari akhlak siswa. Akhlak sendiri merupakan dasar untuk mengenal jati diri yang mana akan membantu siswa untuk menjadi pribadi muslim yang dapat mengendalikan hawa nafsunya serta dalam menghindari diri dari hal-hal yang menyimpang dari ajaran agama islam dengan hal ini siswa akan dapat mengarahkan dirinya menuju kejalan kebaikan dan bertingkah laku yang benar.

Berdasarkan penelitian di atas bawasanya adanya persamaan didalam penelitian ini yaitu membahas tentang Pembinaan Akhlak Siswa, Namun ada persamaan yaitu dari masing-masing skripsi membahas tentang guru PAI, Pembentukan Kepribadian Muslim dan Pendidikan Karakter siswa. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu yang membahas tentang Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

1. Pengertian Peran Guru

Peran ialah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar-mengajar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan di ajarkan. Dengan kata lain Guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya.¹

Peran (*role*) guru artinya terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa menjadi tujuannya.² Guru adalah pendidik professional, dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³

Guru dipandang pula sebagai figure yang bertanggung jawab terhadap penyiapan bekal intelektual, dan moral peserta didik, serta bertanggung jawab dalam membangun peradaban masyarakat. Dengan demikian guru

¹ Oemar Hamalik, Op. Cit, Hlm. 33

² Moh. Uzer Usman, Op. Cit, Hlm. 4

³ Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta, Rineka Cipta, Hlm. 51

tidak sebatas penyampaian ilmu pengetahuan di kelas, tetapi meliputi pula implementasi ilmu pengetahuan di lingkungan masyarakat.

Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam satu peristiwa, peran (*role*) adalah aspek dinamis dari kedudukan (status) jika seseorang telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, ia telah menjalankan suatu peran.

“Suyono mengatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari status. Setiap orang memiliki sejumlah status, sehingga setiap orang memiliki sejumlah peran.”⁴

Peran guru sebagai berikut :

- a. Memberikan stimulasi kepada siswa dengan menyediakan tugas-tugas pembelajaran yang kaya (*rich learning tasks*) dan terancang baik untuk meningkatkan perkembangan intelektual, emosional, spriritual, dan social.
- b. Berinteraksi dengan siswa untuk mendorong keberanian, memahami, berdiskusi, berbagi, menjelaskan, menegaskan, merefleksi, menilai, dan merayakan perkembangan, pertumbuhan, dan keberhasilan.
- c. Menunjukkan manfaat yang diperoleh dari mempelajari suatu pokok bahasan.

⁴ Suyono, *Belajar dan Pembelajarannya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 188

Selanjutnya dalam buku Ahmad Tafsir menjelaskan :

Berperan sebagai seseorang yang membantu, seseorang yang mengarahkan dan memberi penegasan, seseorang yang memberi jiwa dan meng-ilhami siswa dengan cara membangkitkan rasa ingin tau, rasa antusias, gairah dari seseorang pembelajar yang berani mengambil resiko, dengan demikian guru berperan sebagai pemberi informasi, dan fasilitator.⁵

2. Tugas dan Tanggung Jawab Seorang Guru

Mengenai tugas guru, ahli-ahli pendidikan telah sepakat bahwa tugas guru adalah mendidik. Mendidik adalah tugas yang amat luas, tugas mendidik itu dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagai dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan dan lain-lain.⁶

Sebagaimana tugas dan tanggung jawab pendidik adalah sebagai berikut :

- a. Wajib menemukan pembawaan yang ada pada anak didik dengan berbagai cara seperti pendekatan pada anak didik.
- b. Berusaha menolong anak didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan perkembangan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.

⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 125.

⁶ Ibid, 126.

- c. Memperlihatkan kepada anak didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan berbagai bidang keahlian, keterampilan, agar anak didik memilihnya dengan tepat.
- d. Memberikan bimbingan dari penyuluhan tatkala anak didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya (*Direktorat Jendral, 2010:84*).⁷

Berdasarkan pendapat di atas, tugas dan tanggung jawab guru diwujudkan melalui kemampuan interaktif dan efektif, tanggung jawab, intelektual diwujudkan penguasaan berbagai perangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang tugas-tugasnya. Pelaksanaan seluruh tanggung jawab guru akan membantu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Tugas guru berkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya sebagai profesional. Dalam penjelasan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan 4 macam kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu : ”kompetensi pedagogic guru, kepribadian, social, dan profesional.

Berdasarkan pendapat diatas, kompetensi dapat diartikan sebagai perpaduan antara kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas profesionalnya sebagai

⁷ Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan,(Jakarta: 2010), Cet ke-84.

pendidik untuk menghantarkan anak didiknya mencapai tujuan pembelajaran.

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Rosihan Anwar Menjelaskan bahwa Kata “ akhlak “ berasal dari bahasa Arab, yaitu (خلق) jamaknya (أخلاق) yang artinya tingkah laku, perangai ta’biat, watak, moral atau budi pekerti. Sedangkan menurut istilah, “ Akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlaqul mazmumah.⁸

Menurut definisi lain Abudin Nata menegaskan bawah pengertian akhlak diartikan sebagai “Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.⁹

Berdasarkan definisi akhlak di atas dapat di pahami bahwa akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang ternaman dalam jiwa seseorang sehingga menjadi karakteristik kepribadian dan menolong untuk bertindak

⁸ Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 26.

⁹ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 3.

melakukan suatu perbuatan. Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu membentuk suatu kesatuan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. Timbulnya akhlak di dorong oleh kehendak dalam hati yang menjadi bagian karakter seseorang.

2. Macam-macam Akhlak

a. Akhlak Terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah adalah perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh hamba Allah, kepada Sang-pencipta, yaitu dengan beriman, bertaqwa, bertaubat, bersyukur, ikhlas, berdzikir, berdo'a dan bertawaqal.

b. Akhlak Terhadap Sesama

Akhlak terhadap sesama manusia itu merupakan sikap antara manusia satu dengan yang lainnya, seperti berhubungan dengan tetangga, sahabat, maupun masyarakat.

c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Perilaku atau perbuatan kita terhadap lingkungan, akhlak terhadap lingkungan hidup yaitu berbuat dengan baik terhadap lingkungan, mensyukuri nikmat Allah yang berikan, dan berlaku seimbang terhadap semua makhluk khususnya lingkungan.

Rosihan Anwar Menjelaskan bahwa sifatnya akhlak terbagi menjadi dua bagian. Pertama, akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) atau akhlak *karimah* (akhlak mulia). Kedua, akhlak *mazmumah* (akhlak tercela) atau akhlak *sayyiah* (akhlak jelek).¹⁰

Berdasarkan pendapat diatas, menurut ajaran islam akhlak terbagi menjadi dua macam yaitu akhlak terpuji (akhlakul karimah), dan akhlak tercela (mazmumah). Adapun yang menjadi focus penelitian penulisan adalah akhlak terpuji.

Memahami macam-macam akhlak dalam Islam sebagaimana dijelaskan diatas, dapat dikemukakan bahwa pembagian akhlak dalam Islam mengacu pada keimanan sebagai motif utama manusia berperilaku. Seseorang termotivasi untuk berakhlakul karimah karena meyakini bahwa perbuatannya tersebut dilihat oleh Allah SWT, dan akan medapat balasannya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak terdiri dari dua, yaitu :

1. Abudin Nata Menjelaskan bahwa Faktor dari dalam yaitu potensi fisik, intelektual, badan hati (rohaniyah) yang dibawa anak sejak lahir.
2. Dan faktor dari luar adalah kedua orang tua, Guru di sekolah, tokoh-tokoh serta pemimpin di masyarakat.

Melalui kerja sama yang baik antara lembaga keluarga, sekolah, dan masyarakat, maka akses koqnitif (pengetahuan). Afektif (penghayatan),

¹⁰ Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 212.

dan psikomotorik (pengalaman) ajaran yang diajarkan akan terbentuk pada diri anak.¹¹

Berdasarkan kutipan di atas, faktor dari dalam diri siswa yang dapat berpengaruh terhadap akhlak seperti kondisi psikologis pembawaan siswa yang diperoleh dari keturunan. Adapun faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap akhlak siswa seperti lingkungan social, baik lingkungan keluarga, maupun lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan merupakan faktor yang menentukan dalam pembinaan akhlak, sebagai pendukung insting beragama yang telah melekat pada diri individu.

Pembinaan akhlak siswa memerlukan lingkungan yang kondusif untuk menguatkan potensi akhlak yang pada dasarnya telah dimiliki secara alami pada diri siswa. Lingkungan keluarga berperan penting sebagai landasan awal bagi siswa dalam mengidentifikasi norma-norma agama dan moral.

C. Peran Guru dalam Menanamkan Akhlak Siswa

Peran guru agama dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil yang di capai siswa meliputi nilai, tingkah laku, dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu guru mempunyai tugas yang sangat penting yaitu membimbing dan mengarahkan siswa kepada hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 146.

Amirulloh Syarbini dan Ahmad Khusaeri dalam bukunya yang berjudul *Kiat-kiat Islami Mendidik Akhlak Remaja* menegaskan bahwa :

Menanamkan akhlak merupakan perhatian utama dalam islam. Menanamkan akhlak siswa tidak akan terlaksana tanpa adanya peran yang dilakukan oleh seorang guru, dalam menanamkan akhlak ini dilakukan dengan memberikan pemahaman serta pengetahuan agama. Adapun peran guru yang harus dilakukan yaitu sebagai teladan, sebagai pemberi bimbingan, dan latihan pembiasaan.¹²

1. Sebagai Teladan

Ramayulis dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pendidikan Islam* menjelaskan bahwa :

“Salah satu faktor penentu dalam menanamkan akhlak siswa Teladan menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga peserta didik mau melakukan apa yang dapat dilakukan”.¹³

Minat dalam diri siswa akan tumbuh apabila siswa tau dan menyadari bahwa apa yang dipelajari bermakna dan bermanfaat. Karena pada umumnya, siswa memiliki rasa ingin tau dan memiliki keyakinan akan kemampuandirinya.

Guru sebagai pendidik hendaknya bisa memberi teladan dan membangkitkan serta mengembangkan motivasi siswa. Dukungan merupakan pendorong yang berusaha dengan sungguh-sungguh memperbaiki akhlak siswa serta dengan adanya dukungan yang baik

¹² Amirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeri, *Kiat-kiat islami Mendidik Akhlak Remaja*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputido, 2012), 44.

¹³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 119.

dalam menanamkan akhlak siswa maka akan mewujudkan hasil yang baik juga.

Pemberian teladan yang diuraikan di atas dapat dimaksudkan diantaranya yaitu dengan bercerita tentang keteladanan Rosululloh yang menjadi contoh suri tauladan yang baik bagi umatnya dan layak untuk ditiru, serta memberi dukungan seperti pujian ketika siswa melakukan hal yang positif, pemberian teladan dengan bercerita dan memberikan pujian akan dapat menjadikan suasana belajar menyenangkan dan menggembirakan dengan penuh dorongan sehingga pelajaran atau pendidikan dapat dengan mudah diberikan dan diterima oleh siswa.

2. Bimbingan

M. Ngalim Purwanto Menjelaskan Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang individu untuk menolong dalam mengatur kegiatan, mengembangkan pendirian/pandangan hidupnya, dan membuat keputusan.¹⁴

Pemberian bimbingan harus dilakukan dengan maksimal. Karena bimbingan yang dilakukan oleh seorang guru akan sangat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi serta bertanggung jawab dengan dirinya.

Bimbingan yang baik kepada siswa seperti arahan dan nasehat ketika siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, mendisiplinkan siswa baik

¹⁴ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2009), 170.

di dalam kelas maupun di luar kelas, menanamkan sikap toleransi, menghormati, dan memberikan contoh adab yang baik.

3. Latihan Pembiasaan

Pembiasaan adalah “salah satu alat pendidikan yang penting sekali, terutama bagi siswa yang masih belajar”.¹⁵ Pembiasaan yang dilakukan sejak dini termasuk masa remaja akan berdampak besar terhadap kepribadian atau karakter mereka ketika dewasa. Sebab pembiasaan yang dilakukan sejak kecil akan melekat kuat diingatan dan menjadi kebiasaan yang tidak dapat diubah dengan mudah.

Bimbingan melalui pemberian latihan pembiasaan yang telah diuraikan diatas dapat dimaksudkan diantaranya yaitu mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemudengan guru dan teman lainnya mentaati peraturan yang ada serta bersikap sopan santun, serta membiasakan tadarus Al Qur’an sebelum pelajaran dimulai, dan lain sebagainya.

¹⁵ Ibid, 177.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

J.R. Raco dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* menjelaskan bahwa : Penelitian yang di lakukan penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field reserch*). Penggunaan metode ini dikarenakan peneliti harus terjun ke lapangan, terlibat dengan masyarakat atau lingkungan setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut serta merasakan apa yang mereka rasakan dan juga sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.¹

Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh penulis bersifat kompleks, sehingga sulit dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menekankan pada penggunaan bahasa numerik. Permasalahan yang diteliti oleh penulis dikatakan dinamis dan kompleks, karna objek yang diteliti adalah peran guru dalam menanamkan akhlak siswa.

2. Sifat Penelitian

Menurut Edi Kusnandi menjelaskan Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010) , 9.

yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistic.²

Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual tentang peran guru dalam menanamkan akhlak siswa didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

B. Sumber Data

Sugiono Menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif menempatkan sumber data sebagai subjek yang memiliki kedudukan penting. Konsekuensi lebih lanjut dari posisi sumber data tersebut dalam penelitian kualitatif, ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh.³

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat sebagai acuan untuk memilah data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

² Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), Cet. ke-1, 29.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet ke-6. 62.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah “sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.⁴ Adapun yang dimaksud dengan data primer menurut Suharsimi Arikunto adalah “Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang ucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Sumber data primer yaitu guru agama dan guru-guru yang lain di SMP N 01 Umpu Semenguk. Dari sumber primer tersebut penulis mengumpulkan data tentang peran guru dalam menanamkan akhlak siswa dengan mengacu kepada ucapan lisan dari sumber primer itu sendiri.

2. Sumber Sekunder

Cok Hasan Basri Menjelaskan bahwa Sumber sekunder adalah “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”⁵ Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dalam mengumpulkan data tentang peran guru dalam menanamkan akhlak siswa, tidak hanya bergantung kepada sumber primer, tetapi melalui data yang mencakup buku catatan dari guru BK, absen yang berhubungan dengan kegiatan siswa, serta guru-guru yang kiranya dapat memberikan informasi yang dapat mendukung penelitian.

⁴ Ibid, 187

⁵ Cik Hasan Basri, *Panutan Rencana Penelotian dan Pelaksanaan Skripsi*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2003), 32.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* menjelaskan bahwa :

“Dalam penelitian Kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada (*natural setting*) kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, observasi, dan dokumentasi.”⁶

1. Wawancara (*interview*)

Heris Herdiansyah Menjelaskan bahwa Wawancara adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh (*interviewer*) pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan”.⁷ Berdasarkan definisi tersebut dapat penulis pahami bahwa metodewawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menanyakan langsung terhadap objek yang akan diteliti.

Jenis wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara mendalam, yaitu wawancara yang dilakukan secara informal. Dalam konteks wawancara secara mendalam yaitu hubunganpewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana wajar, sedangkan pertanyaan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 225

⁷ Heris Herdiansyah, *wawancara, Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 29.

dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.

Data-data yang penulis harapkan dari metode wawancara mendalam tersebut meliputi: data tentang peran yang dilakukan guru dalam menanamkan akhlak siswa.

2. Observasi

Edi Kusnadi Menjelaskan bahwa Observasi adalah “pilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”.⁸ Metode observasi yang digunakan oleh penulis dalam meneliti peran guru dalam menanamkan akhlak siswa di SMP N 01 Umpu Semenguk adalah observasi non partisipan, dikarenakan peneliti tidak ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh subyek penelitian.⁹

Sugiono Menjelaskan bahwa Objek penelitian yang di observasi dalam penelitian kualitatif menurut Spradley sebagaimana dikutip oleh Subagiyono, dimanakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen, yaitu place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas).¹⁰ Berdasarkan teori tersebut maka hal yang akan penulis amati dengan menggunakan metode observasi non partisipan tersebut adalah sebagai berikut:

⁸ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), Cet, ke-1., 115

⁹ Ibid., 227.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 68

- a) Tempat atau lokasi subjek penelitian, yaitu SMP N 01 Umpu Semenguk.
 - b) Aktifitas atau perilaku subjek penelitian yaitu akhlak siswa di SMP N 01 Umpu Semenguk.
3. Dokumentasi

Nasution Menjelaskan bahwa Metode pendukung yang akan penulis lakukan guna untuk mengumpulkan data ialah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.¹¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkatsekolah, letak geografis, dengan tujuan mendokumentasikan apa yang sedang diamati oleh penulis yang berkaitan dengan peran guru dalam menanamkan ahlak siswa.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsaha data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsaha data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Mukhasiran dalam buku yang berjudul Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif menjelaskan bahwa :

¹¹ Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 154.

“Untuk mengecek keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data sebagai pengecekan atau perbandingan data”.¹²

Ada tiga macam Trianggulasi yaitu :

- a) Trianggulasi sumber, yaitu dimana peneliti menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b) Trianggulasi teknik, yaitu pengujian data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara dicek dengan observasi atau dokumentasi.
- c) Trianggulasi waktu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara pada waktu atau situasi yang berbeda.¹³

Teknik triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi teknik. Trianggulasi teknik adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Misalnya peneliti mengecek data atau informasi yang diperoleh dengan metode wawancara, kemudian data tersebut dicek kembali dengan metode observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan cara data yang diperoleh dari informen, kemudian dicek kembali dengan mengamati atau mengobservasi

¹² Muhkasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Jakarta: UIN-MALIKI PREES, 2008), 294

¹³ Ibid.,295.

secara langsung terhadap apa yang diteliti, kemudian dicekkembali dengan dokumen-dokumen sebagai penguat terhadap data yang diteliti.

E. Teknik Analisa Data

Sugiono Menjelaskan bahwa Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁴ Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif berdasarkan teori Miles and Huberman sebagaimana dijelaskan “Aktifitas dalam analisa kualitatif dilakukan secara *interaktif* dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Atifitas dalam analisa data, yaitu Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

a) Reduksi Data

Dikarenakan data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneiti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneiti untuk melakukan pengmpulan data selanjutnya, dengan mencarinya bila

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016), 243.

diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer.

b) Penyajian Data

Setelah data didapatkan maka langkah selanjutnya penulis menyajikan data tersebut dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data tersebut, maka mempermudah penulis untuk memahami masalah yang terjadi di lapangan.

c) Kesimpulan (*verifikasi*)

Setelah data terkumpul, diklarifikasi dan disajikan maka langkah selanjutnya adalah meranik kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan.¹⁵

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

¹⁵ Ibid.,247-252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP N 01 Umpu Semenguk

SMP N 01 Umpu Semenguk beralamat di jalan Lintas Sumatera Gang Kamboja No. 777 RT 002/002 desa Bumi Ratu Kecamatan Umpu Semenguk Kabupaten Way Kanan. SMP N 01 Umpu Semenguk terletak didekat TPU Bumi Ratu dan kantor Balai Desa Bumi Ratu. Sekolah ini berdiri pada tanggal 12 November 2012

Sekolah SMP N 01 Umpu Semenguk dulunya adalah SMP N 7 Blambangan Umpu, alasan di ganti nama sekolah adalah dulu di Desa Bumi Ratu satu Kecamatan dengan Blambangan Umpu, tetapi di tahun 2022 Desa Bumi Ratu sudah tidak masuk di Kecamatan Blambangan Umpu melainkan masuk di Kecamatan Umpu Semenguk, di tahun 2021 Bupati Way Kanan yaitu Raden Adipati Surya mengumumkan bahwasannya Desa Bumi Ratu sudah masuk di Kecamatan Umpu Semenguk, alasan Bupati Way Kanan Raden Adipati Surya untuk membuat Kecamatan baru yaitu supaya masyarakat di sekitar Desa Bumi Ratu tidak perlu jauh-jauh lagi ke kantor Kecamatan Blambangan Umpu.

SMP N 7 Blambangan Umpu yang biasa di sebut dengan nama sekarang yaitu SMP N 01 Umpu Semenguk dulunya adalah lapangan yang biasanya di pakai oleh sekelompok masyarakat untuk bermain sepak bola, bermain bola voli dan biasanya juga di gunakan untuk perlombaan 17

Agustus. Alasan didirikannya sekolahan tersebut yaitu untuk membantu para generasi muda yang ingin bersekolah di dekat rumah, dulunya di Kecamatan Umpu Semenguk tidak terdapat Sekolah Menengah Pertama (SMP) melainkan di Kecamatan Baradatu dan Kecamatan Blambangan Umpu, sebab jarak tempuh dari Kecamatan Umpu Semenguk ke Kecamatan Baradatu memakan waktu sekitar kurang lebih 40 menit dan Kecamatan Blambangan Umpu memakan waktu sekitar kurang lebih 55 menit.

Pada umumnya sebagian penduduk Umpu Semenguk adalah pendatang dari suku Jawa, dan suku Ogan karena mayoritas penduduk Desa Bumi Ratu adalah suku asli Lampung.

Berikut ini adalah identitas Sekolah SMP N 01 Umpu Semenguk :

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| a. Nama Sekolah Lama | : SMP N 7 Blambangan Umpu |
| b. Nama Sekolah Baru | : SMP N 01 Umpu Semenguk |
| c. Nomor SK Bupati | : 47 tahun 2012 |
| d. Tanggal SK | : 20 November 2012 |
| e. NPSN | 60726131 |
| f. Alamat Sekolah : | |
| Dusun | : III (Tiga) |
| Desa | : Bumi Ratu |
| Kecamatan | : Umpu Semenguk |
| Kabupaten | : Way Kanan |
| Provinsi | : Lampung |
| Kode Pos | 34764 |
| g. Jarak Sekolah Terdekat | : 100 meter |
| h. Tahun Berdiri | 2012 |
| i. Status Tanah | : Tanah Pemerintah |

- j. Luas Tanah : 1.507,75 M2
- k. Nomor SK : 1346/BAN-SM/SK/2021
- Nama Bank : Bank Lampung
- Nama Pemegang : SMP N 7 Blambangan Umpu
- Rekening : -
- l. Berdirinya Sekolah : 20 November 2012
- m. Status Sekolah : Negeri
- n. Jenjang Akreditasi : B
- o. Waktu Belajar : Pagi hari
- p. SK/Izin Pendirian Sekolah :
- SK Pendirian Sekolah : Perbup Way Kanan No. 47 Tahun 2012
- Tanggal SK Pendirian : 1910-01-01
- SK Izin Operasional : Nomor 10 Tahun 2022
- Tanggal SK Operasional : 2022-03-09

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 01 Umpu Semenguk

a. Visi

Mewujudkan komunitas belajar yang berakhlak mulia, unggul, beriman, dan peduli lingkungan.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan berkarakter HEBAT (Harmonis, Elok, Bersih, Agamis, dan Terampil) dengan :

- 1) Mewujudkan komunitas belajar yang berakhlak mulia, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menumbuhkembangkan sekolah yang ramah anak, sehat, dan peduli lingkungan.

- 3) Menciptakan suasana dan interaksi antar warga sekolah yang harmonis.
- 4) Menumbuhkembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter multi kecerdasan, ilmiah, inovatif, kreatif, ramah dan agamis.
- 5) Menyelenggarakan pembelajaran dengan berbagai model, metode, dan media.
- 6) Membina peserta didik unggul dalam prestasi akademis dan non-akademis di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
- 7) Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur.
- 8) Menumbuhkembangkan perilaku religius dalam diri peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan.

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah Akhlak sehingga menjadi manusi muslim yang terus berkembang keimanannya dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu peserta didik yang berpengetahuan,

rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan social serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah

3. Sarana dan Prasarana SMP N 01 Umpu Semenguk

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di SMP N 01 Umpu Semenguk, yaitu :

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

NO	RUANGAN	JUMLAH	PEMANFAATAN
1.	Rombel	9	Siswa dan pesertadidik
2	Ruang Kelas	8	Kelas
3	Laboratorium IPA	1	Praktek
4	Perpustakaan	1	Perpustakaan
5	Ruang Multimedia	1	Multimedia
6	Ruang Kepala Sekolah	1	Kepala sekolah
7	Ruang Guru	2	Guru
8	Ruang Tata Usaha	1	Tata usaha
9	Mushola	1	Ibadah
10	WC Guru	1	Guru
11	WC Tata Usaha	1	Tata usaha
12	WC Kepala Sekolah	1	Kepala sekolah
13	WC Siswa	2	Pesertadidik
14	Ruang Ganti	2	Ganti
15	Gudang	1	Gudang
16	Fasilitas Penunjang	-	-

Sumber : Dokumentasi SMP N 01 Umpu Semenguk, 30 April 20224

4. Data Guru SMP N 01 Umpu Semenguk

Tabel 4.2

Data Guru SMP N 01 Umpu Semenguk

No	Nama Guru/Karyawan	L/P	Kode	Mapel	JJM
1	Baroto, S.Pd	L	BR	-	0 JP
2	Nurmaningsih, S.Pd, M.P	P	NN	PJOK&P5	24 JP
3	Arian Tahir, S.Pd	L	AT	IPS&P5	20 JP
4	Lia Susnita, S.Pd	P	LS	SB/SR&P5	27 JP
5	Heni Susnanti, S.Pd	P	HS	B.Indonesia	24 JP
6	Widayanti, S.Pd	P	WD	MTK	30 JP
7	F.Suprapti, S.Pd	P	FS	IPS	16 JP
8	Edysyah Putra, S.Ag	L	EP	B.Inggris	24 JP
9	Muhammad Fahrudin	L	MF	PKN/PP&P5	27 JP
10	Benhur Ismail, S.Pd.I	L	BI	PAI&P5	27 JP
11	Rina, S.Pd	P	RN	IPA&P5	30 JP
12	F.Anna Tri Risky. L, S.K	P	FA1	INFOR	6 JP
			FA2	PRKY	12 JP
			FA3	PAK	6 JP
13	I Made Sudana, S.Pd	L	IM	B.Indonesia&P5	30 JP
14	Fatmawati, S.Pd	P	FT	B.Inggris&P5	8 JP
15	Eviaya, A.Md	P	EY	BL	1 JP
16	Windasari, S.Pd	P	WS 1	B.Inggris&P5	8 JP
			WS 2	BL	1 JP
			WS 3	PAK	4 JP
17	Meta Sari, S.Pd	P	MS	IPA	15 JP
18	Agus Hidayat, S.Pd	L	AH 1	PJOK	3 JP
			AH 2	BL	3 JP
19	Arifin Cholik, S.Pd	L	AC	MTK&P5	15 JP

Sumber : Dokumentasi SMP N 01 Umpu Semenguk

5. Data Siswa SMP N 01 Umpu Semenguk

Data pesertadidik SMP N 01 Umpu Semenguk dapat dijelaskan berdasarkan kelas dan jenis kelamin. Adapun data atau jumlah pesertadidik SMP N 01 Umpu Semenguk berdasarkan tingkatan kelas dan jenis kelamin, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Data Siswa SMP N 01 Umpu Semenguk

NO	Jenis Kelamin	Kelas		
		VII	VIII	IX
1	Laki-Laki	38	34	34
2	Perempuan	47	40	41
Jumlah		85	74	75

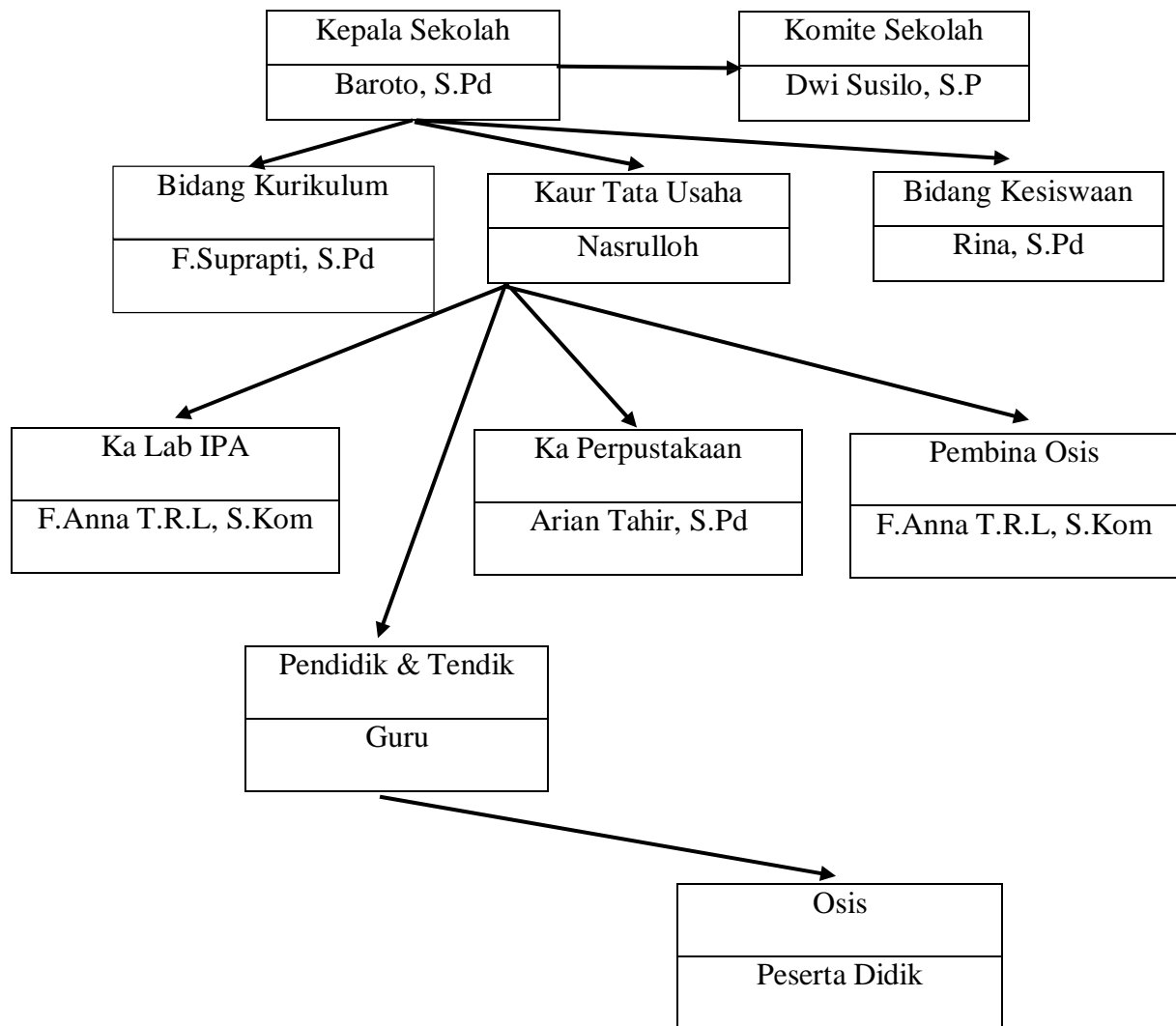
Sumber : Dokumentasi SMP N 01 Umpu Semenguk, 30 April 2023

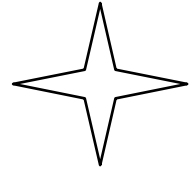
Berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah seluruh siswa SMP N 01 Umpu Semenguk tahun ajaran 2023/2024 adalah kelas VII 85 siswa, kelas VII 74 siswa, kelas IX 75 siswa.

6. Struktur Organisasi SMP N 01 Umpu Semenguk

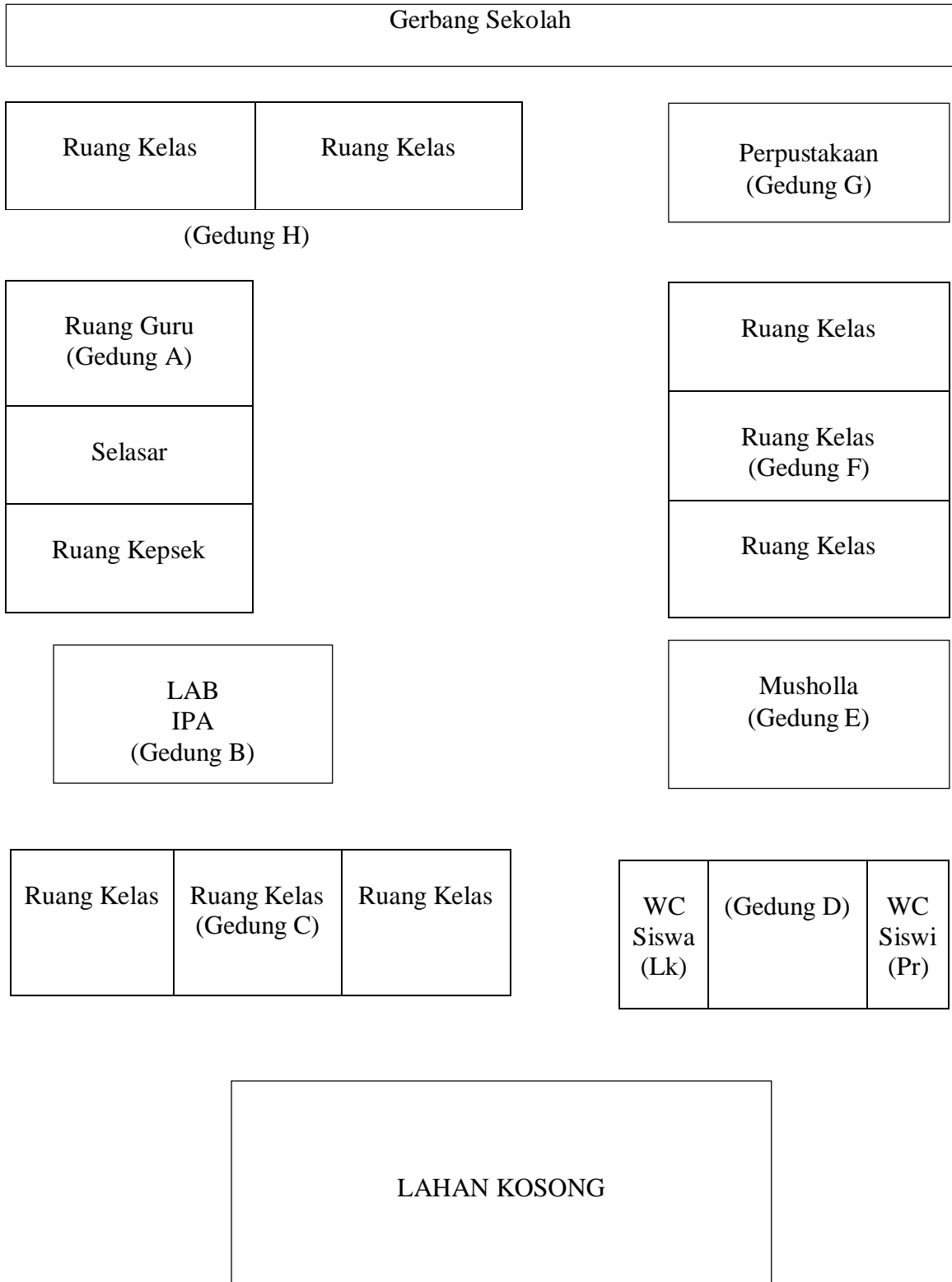
Stuktur organisasi adalah suatu system yang digunakan untuk mendenifisikan suatu hirarki dalam suato organisasi. Ini mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya dan kemana ia malapor kedalam organisasi. Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di SMP N 0 Umpu Semenguk :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP N 01 Umpu Semenguk





Gambar 4.2
Denah Lokasi SMP N 01 Umpu Semenguk



B. Pembahasan

1. Peran Guru Agama Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP N 01 Umpu Semenguk

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan tentang peran guru agama dalam membina akhlak siswa di SMP N 01 Umpu Semenguk yang meliputi peran guru dalam membimbing serta membina akhlak siswa sangat penting untuk dilakukan di zaman yang serba modern saat ini, hal ini dapat mempengaruhi akhlak seorang siswa dalam menghormati dan sopan terhadap guru dan teman sebayanya.

Guru agama di tuntut untuk menguasai ilmu yang akan diajarkannya. Dengan demikian, guru diharapkan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pokok yang tertuang dalam kurikulum baru, dalam pendidikan Islam, penekanan terhadap pendidikan akhlak atau budi pekerti pada siswa maupun kepada guru sangatlah perlu diutamakan. Hal ini guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan akan tetapi juga transfer kepribadian.

Guru mata pelajaran Agama diampu oleh Bapak Benhur Ismail, S.Pd.I yang menjadi narasumber utama bagi peneliti. Guru tersebut dalam menyampaikan mata pelajaran Akidah Akhlak di mulai dari materi yang bersifat umum ke khusus secara sistematis. Untuk memberi penekanan pada materi yang penting dengan cara mengulangi penjelasannya. Sedangkan peran guru yang digunakan dalam membina akhlak siswa di SMP N 01 Umpu Semenguk antara lain, sebagai berikut.

a. Peran guru sebagai pembimbing

Peran guru agama di SMP N 01 Umpu Semenguk dalam hal ini pembentukan akhlak mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menciptakan siswanya berakhlak mulia yang siap untuk membenai akhlak yang sudah mulai melenceng. Hal ini tersebut disampaikan oleh narasumber saat diwawancarai peneliti

“Sebagai guru studi agama dan sebagai umat muslim maka berkewajiban untuk membina akhlak bagi siswa untuk dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari”.

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan siswa/siswi SMP N 01 Umpu Semenguk yaitu :

1) Dewi Rahmawati menyatakan bahwa :

“Biasanya cara Bapak/Ibu guru ketika membimbing kami yaitu untuk menghafal do‘a atau surat-surat pendek membiasakan diri agar membaca Al-Qur‘an di setiap awal pembelajaran dimulai “.¹

Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut dapat dilihat bahwasannya bentuk bimbingan secara langsung guru agama di SMP N 01 Umpu Semenguk adalah membimbing dengan cara membimbing do‘a saat awal pelajaran akan dimulai, di lanjutkan dengan membaca ayat suci Al-Qur‘an atau hafalan surat-surat pendek. Sedangkan pada akhir pelajaran guru mendapat jadwal mengajar akhir pelajaran juga membimbing jalannya do‘a setelah belajar disertai dengan nasehat dan pesan moral.

¹ Dewi Rahmawati, “Wawancara Dengan Siswi SMP N 01 Umpu Semenguk”, 30 April 2024

Pemberian nasehat dan juga pesan moral bertujuan untuk menanamkan rasa dan keinginan peserta didik untuk menjadi jiwa yang berakhlakul karimah. Ini merupakan pondasi dasar dalam pembentukan akhlakul karimah dimana guru menunjukkan dan memberikan contoh perilaku yang semestinya diharapkan kedepannya mampu untuk ditiru dan diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya. Akhlakul karimah tersebut seperti menghormati guru, berkata dengan perkataan yang sopan, serta hormat dan taat pada perintah orang tua.

b. Peran guru sebagai Model/Contoh

Peran guru agama di SMP N 01 Umpu Semenguk sebagai figure terletak pada kepribadian dan akhlaknya. Jadi guru yang mempunyai kepribadian dan akhlak baik yang nantinya bisa dicontoh siswa, supaya siswa mempunyai kepribadian dan akhlak yang baik juga. Oleh karena itu, SMP N 01 Umpu Semenguk sejak awal dalam memilih dan menerima guru sebagai pengajar, harus benar-benar berakhlak mulia yang nantinya akan dianut oleh siswa yang bisa menjadikan siswanya berakhlak mulia juga, yaitu anak soleh yang berakhlakul karimah. Peran guru agama sebagai figure terlihat dalam hal antaranya adalah dalam hal berpakaian, mengucapkan salam dan berkata sopan dengan siswa.

Guru menunjukkan cara berpakaian yang islami. Sebagai seorang figure, tentunya seorang guru juga harus memberikan contoh yang baik, tidak hanya ketika berada disekolahan, akan tetapi diluar sekolah guru juga harus tetap berpakaian rapih dan islami, di SMP N 01 Umpu Semenguk ini

mewajibkan seluruh guru laki-laki dan perempuan berpakaian rapi dan syar'i. Dalam hal ini diharapkan siswa dapat mencontoh cara berpakaian para dewan guru tersebut, selain itu siswa diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber :

“Semua guru harus memakai pakaian rapi dan sopan sesuai dengan ajaran Islam, tidak hanya guru laki-laki saja, namun guru perempuan pun harus berpakaian rapi, yang diharapkan siswa dapat mencontoh penampilan guru. Naum tidak hanya disekolah, diluar sekolah pun harus begitu. Tanggung jawab seorang guru itu besar, apalagi guru pendidikan Agama”.²

Guru mengucapkan salam dan menyapa setiap kali bertemu dengan siswa dan guru yang lain, karena sebagai umat Islam wajib hukumnya menjalin tali persaudaraan, tidak hanya guru dengan guru, namun guru dengan murid juga harus terjaga tali persaudaraannya. Berdasarkan berbagai data yang telah dipaparkan di atas maka dapat dilihat bahwasannya salah satu cara yang dilakukan oleh guru agama dalam membina akhlak siswa di SMP N 01 Umpu Semenguk adalah dengan cara mengucapkan salam dan menyapa setiap kali bertemu siswanya. Hal ini merupakan salah satu bentuk contoh pemberian teladan yang baik yang nantinya diharapkan dapat ditiru oleh siswa sehingga terbentuk sopan santun dan akhlakul karimah dalam diri mereka.

² Benhur Ismail, “Wawancara Dengan Guru Agama SMP N 01 Umpu Semenguk”, 30 April 2024

c. Peran Guru Sebagai Penasehat

Salah satu upaya guru agama di SMP N 01 Umpu Semenguk adalah sebagai penasehat bagi siswanya. Guru agama sebagai penasehat di SMP N 01 Umpu Semenguk yaitu dengan memberikan nasehat dan solusi yang baik pada siswa secara umum maupun siswa yang mempunyai masalah. Salah seorang siswa bernama Ahmat Davit yang menjadi narasumber mengatakan :

“Bapak Benhur selalu mengingatkan agar selalu menghormati siapapun guru yang masuk dikelas, mendengarkan dan mematuhi apa yang disampaikan guru”.

Peran tersebut tidak sebatas di dalam kelas, akan tetapi siswa diberi kesempatan untuk berkonsultasi di luar kelas. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan siswa/siswi yang lainnya seperti :

2) Bella Febriyani mengatakan bahwa :

“ Bapak atau Ibu guru sering menegur kami apabila ada teman-teman yang kurang sopan terhadap guru atau malah kadang usil terhadap teman yang lainnya”.³

3) Cantika Fadila Sari mengatakan bahwa :

“ Guru agama pada saat di dalam kelas tidak lupa untuk memberikan kami petunjuk tentang bagaimana cara berbicara sopan santun terhadap orang yang lebih tua”.⁴

4) Diki Kurniawan mengatakan bahwa :

“Bapak Benhur selalu memberikan kami contoh bertutur kata yang baik terhadap teman-teman yang lainnya”.⁵

³ Bella Febriyani, “Wawancara Dengan Siswi SMP N 01 Umpu Semenguk”, 30 April 2024

⁴ Cantika Fadila Sari, “Wawancara Dengan Siswi SMP N 01 Umpu Semenguk”, 30 April 2024

⁵ Diki Kurniawan, “Wawancara Dengan Siswa SMP N 01 Umpu Semenguk”, 0 April 2024

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa responden dan narasumber maka dapat dilihat di sini terdapat keberagaman akan jawaban yang diutarakan oleh responden terkait dengan cara guru agama mereka pembentukan akhlak para siswanya yang dilakukan saat dalam kelas seperti membrikan teguran, memberikan nasehat, serta memberikan contoh yang baik. Pembelajaran di kelas adalah waktu yang tepat dalam membina akhlak siswa. Hal ini dikarenakan waktu berada dikelas adalah waktu di mana siswa diharuskan untuk fokus melaksanakan pembelajaran. Sehingga pembelajaran agama yang dibarengi dengan berbagai contoh perbuatan dapat membuat para siswa menjadi lebih fokus dan juga menjadi lebih mudah diarahkan dan dibentuk akhlaknya.

d. Peran Guru Melalui Teguran

Berdasarkan observasi yang peneliti amati guru melakukan peneguran serta menasehati siswanya tidak secara langsung melainkan dengan menambahkan sedikit gurauan. Hal ini bertujuan agar siswa tidak terlalu tegang dan merasa tertekan. Sebagaimana yang dilakukan guru agama ketika menyapa salah satu anak yang melanggar aturan :

“Bajunya kenapa dikeluarkan nak? Mau dimasukkin sendiri apa bapak yang masukin!”.

Berdasarkan pernyataan diatas terlihat bahwasannya guru membentuk akhlak siswa melalui media gurauan atau guyonan yang bertujuan untuk mendidik mereka agar menjadi pribadi yang baik dengan

akhlak yang lebih baik yang salah satu caranya diwujudkan dengan mengatur cara berpakiannya agar rapi.

Dengan adanya gurauan seperti diatas maka siswa pun tidak terlalu merasa tertekan. Siswa akan melakukan apa yang guru ucapkan dengan kesadaran diri tanpa paksaan. Pada umumnya guru yang menegur siswanya dengan sikap kurang ramah membuat siswa hanya menjadi takut dan melaksanakan ketertiban hanya didepan guru. Namun, ketika guru tidak mengetahuinya siswa akan kembali melakukan kesalahan yang sama. Dengan adanya gurauan yang diberikan guru siswa akan melaksanakan dengan tanpa paksaan. Sehingga siswa tidak hanya melakukan di depan guru namun juga ketika guru tidak ada, hal ini karena dilakukan dengan kesadaran diri bukan karna takut atau paksaan. Berdasarkan paparan diatas maka terlihat dalam hal ini guru telah menjalankan perannya engan baik secara keseluruhan.

Berbagai peran tersebut tentunya memiliki hambatan dan juga pendukung dimana masing-masing hal tergantung individu masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwasannya hal penelitian menggambarkan betapa guru di SMP N 01 Umpu Semenguk telah mampu membina siswanya untuk berakhlakul karimah. Walaupun terdapat hambatan dan rintangan, penuh dengan kesabaran dan beberapa model yang diterapkan kedepannya diharapkan rintangan tersebut dapat teratasi dan proses pembentukan akhlak siswa di SMP N 01 Umpu Semenguk berjalan dengan baik dan terus meningkat dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian juga pemaparan data terkait dengan peran dengan peran guru agama dalam membina akhlak di SMP N 01 Umpu Semenguk, beberapa peran yang telah dijalankan oleh guru, yang dilakukan dalam rangka membina akhlak siswa di SMP N 01 Umpu Semenguk diwujudkan dengan cara berikut : (1) Sebagai seorang pembimbing, hal ini dengan cara mengarahkan siswa pada hal yang baik seperti memberikan salam kepada guru, tidak merokok dan tidak mencontek di kelas. (2) Sebagai model atau contoh bagi siswanya yang diwujudkan dengan mencontohkan cara berpakaian yang sesuai tata tertib, berbicara sopan dan lain-lain

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran supaya peran guru dalam pembentukan akhlak islami siswa dapat berjalan baik, diantaranya :

1. Bagi Siswa

Pentingnya siswa dalam menentukan pergaulan agar tidak terjadi hal-hal negative dalam kehidupan disekolah. Selain itu penulis juga menyarankan agar siswa menjaga dan belajar menghargai orang lain agar tidak lagi terjadi pembulian, serta siswa yang kurang sopan terhadap guru. Pilihlah role model atau contoh yang menurut siswa itu baik sebagai acuan untuk membentuk akhlak islami pada siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai guru sangat disarankan untuk melakukan pendampingan dan juga bimbingan kepada siswa untuk membentuk akhlak islami dalam pribadi siswa. Bimbingan tersebut juga disarankan agar diberikan tidak hanya dalam bentuk petuah atau nasehat saja, melainkan juga dengan memberikan contoh dalam berperilaku baik sesuai dengan akhlak islami dalam keseharian. Lebih memperhatikan lagi siswa-siswa terutama pada siswa yang terlihat kurang baik akhlaknya agar tidak lagi terjadi pembulian dan hal-hal kurang baik lainnya, terutama dilingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1999-004, (Jakarta: Sinar Grafik, 200),
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)
- S. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000)
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta, Rineka Cipta
- Suyono, *Belajar dan Pembelajarannya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: 2010), Cet ke-1,84.
- Jejen Musfah *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Ondi Saondi, dan Aris Suherman, *Etika Profesi Guru*, (Bandung: Refika Aditama, 2010)
- Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi KTSP, dan Sukses dan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 15.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: RosdaKarya, 1997)
- WinaSanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir (c).*
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir (d).*
- Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008)
- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 212.

- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2002)
- Amirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeri, *Kiat-kiat islami Mendidik Akhlak Remaja*,(Jakarta: PT. Elek Media Komputido, 2012)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010)
- M. Ngalim Purwanto, *Admnistrasi dan Supevisi Pendidikan* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010)
- Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet ke-6.
- Cik Hasan Basri, *Panutan Rencana Penelotian dan Pelaksanaan Skripsi*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2003)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016)
- Heris Herdiansyah, *wawancara, Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2013)
- Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), Cet, ke-1.,115
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016)
- Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),h.154.
- Muhkasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Jakarta: UIN-MALIKIPREES, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KRS 080000



PEMERINTAH KABUPATEN WAYKANAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPT SMP NEGERI 1 UMPU SEMENGGUK



Alamat: Jl. Kambija - Lintas sumatra Kampung Bumi ratu Kec. Umpu Semenguk Kab. Waykanan email: {HYPERLINK "mailto:smpn1blumpuwk@gmail.com"} NPSN: 9072

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor :421.3/ /SMPN-1/US/VI/2023

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Fakultas Trbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Negeri Metro No. B-1923/In.28/D.1/TL.00/04/2024 tertanggal 25 April 2024 perihal izin Research. Maka kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAROTO, S.Pd
N I P : 19700311 199401 1 001
Pangkat /Gol.Ruang : Pembina TK. I/IV. b
Jabatan : Kepala UPT/Sekolah
Unit Kerja : UPT SMPN 1 Umpu Semenguk

Dengan inin memberikan izin kepada nama tersebut di bawah ini untuk melakukan Research di SMP 1 Umpu Semenguk dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi, yaitu :

Nama : DIMASKITO WIMARA HAQI
NPM : 1901012009
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PERAN GURU AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 UMPU SEMENGGUK DESA BUMI RATU KABUPATEN WAYKANAN

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mastinya.

Umpu Semenguk, 30 April 2024
Kepala UPT SMPN 1 Umpu Semenguk

SMP
UMPU SEMENGGUK
BAROTO, S.Pd
NIP. 19700311 199401 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS


Nomor: B-1922/In.28/D.1/TL.01/04/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DIMASKITO WIMARA HAQI
 NPM : 1901012009
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 1 UMPU SEMENGEUK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 UMPU SEMENGEUK DESA BUMI RATU KABUPATEN WAY KANAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

 BAROTO, S.Pd
 NIP. 197003111904011003

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 25 April 2024

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1923/In.28/D.1/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP N 1 UMPU
SEMENGEUK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1922/In.28/D.1/TL.01/04/2024, tanggal 25 April 2024 atas nama saudara:

Nama : **DIMASKITO WIMARA HAQI**
NPM : 1901012009
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP N 1 UMPU SEMENGEUK bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 1 UMPU SEMENGEUK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 UMPU SEMENGEUK DESA BUMI RATU KABUPATEN WAY KANAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003


https://sismik.metrouniv...



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPT SMP NEGERI 1 UMPU SEMENGGUK

Alamat : Jl. Karboja - Lintas Sumatera Kampung Bumi Ratu Kec. Umpu Semenguk Kab. Way Kanan email : smpn1umpu@gmail.com NPSN : 60726131



SURAT REKOMENDASI

Nomor : 421.3/01/SMPN-1/US/I/2023

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Negeri Metro No. B-5673/In.28/J/TL.01/12/2022 tertanggal 16 Desember 2022 perihal Izin Prasurvey, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : BAROTO, S.Pd

N I P : 19700311 199401 1 001

Pangkat/Gol. Ruang : Pembina TK. I/ IV.b

Jabatan : Kepala UPT/Sekolah

Unit Kerja : UPT SMPN 1 Umpu Semenguk

Dengan ini memberikan izin kepada nama tersebut di bawah ini untuk melakukan prasurvey di SMPN 1 Umpu Semenguk dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi, yaitu :

Nama : DIMASKITO WIMARA HAQI

NPM : 1901012009

Semester : 7 (tujuh)

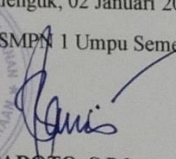
Jurusan : Pendidikan Agama Islam


Judul : Peran Guru dalam Mengubah Sikap serta Akhlak Siswa di SMPN 1 Umpu Semenguk

Waktu prasurvey : mulai tanggal 9 s.d. 21 Januari 2023

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mastinya.

Umpu Semenguk, 02 Januari 2023
Kepala UPT SMPN 1 Umpu Semenguk,


BAROTO, S.Pd
 NIP. 19700311 199401 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dimaskito Wimara Haqi
 NPM : 1901012009

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jalan 23/24 /21	✓	Ace. Uatuh & Suniar ke.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dimaskito Wimara Haqi
 NPM : 1901012009

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jenis 29/24 /21		Rec online	

Mengetahui,
 Ketua Program Study PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dimaskito Wimara Haqi
 NPM : 1901012009

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kabri, 31/24 107		Kata pengantar & buat terakhir (tabel skripsi fix)	
			Bab 2 & 3 & 4 sejenis Pung utip's lihat buku pedoman. Perhati kan kutipan langsung paragraf & pendek.	
			Bab 5. lihat buku pedoman. tabel no. halaman & peneri lay & buku pedoman.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19730314 200710 1 003

→ 2
 Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telefon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dimaskito Wimara Haqi
 NPM : 1901012009

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Jalal 6 Tugas & manfaat buat poin skripsi 2</p>	
			<p>Jalal 10 Penulisan footnote sesuai dgn yg berlaku sekarang.</p>	
			<p>Jalal 12 Narasi Penulis - tdk harus di kelipis & orang- lain. Point no. 2 & lengkapnya jelas</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

→ 3
 Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dimaskito Wimara Haqi
 NPM : 1901012009

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Hal 13 lihat & belajar buku Peribonng.	
			Hal 14 Kata-kata & probaiki agar tak mengandung pungutan lais.	
			Hal 15 Sebelum Narasime harus & dulun minimal 3 pagidngnt abli	
			Hal 16 di sebut dua 2 du apa saja, baca si was kes, suer persatu.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dimaskito Wimara Haqi
 NPM : 1901012009

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Hal 21 Anika kalimat - go penulis, tdk - bisa dg bentuk kulpia .	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dimaskito Wimara Haqi
 NPM : 1901012009

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 24/24 /03	✓	kec. Dsb I - III di Lajut ke - praks beritak yg.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dimaskito Wimara Haqi
 NPM : 1901012009

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 19/24 103	✓	Revisi APD - dan lanjut ke pencetakan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dimaskito Wimara Haqi
 NPM : 1901012009

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Orisinalitas di H & atas materi</p> <p>Lengkapi skripsi di lampiran & di perlukan</p> <p>Daftar pustaka & perbaikan sesuai & buku pedoman</p> <p>Lengkapi & file dokumen</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dimaskito Wimara Haqi
 NPM : 1901012009

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11/24 106	✓	Fee kuliah di menyojok	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1685/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIMASKITO WIMARA HAQI**
NPM : 1901012009
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 UMPU SEMENGUK DESA BUMI RATU KABUPATEN WAY KANAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Maret 2024
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: *B-2692*/In.28.1/J/PP.00.9/06/2024


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Dimaskito Wimara Haqi
NPM : 1901012009

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978031420071010034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-535/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIMASKITO WIMARA HAQI
NPM : 1901012009
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901012009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juni 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM BUKU PEMBINAAN AKHLAK
PADA ANAK REMAJA KARYA BUANA SARI, M.Pd, DAN SANTI EKA
AMBARYANI, S.Pd DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP N 1 UMPU
SEMENGUK DESA BUMI RATU KABUPATEN WAY KANAN**

**HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL DAFTAR
GAMBAR DAFTAR
LAMPIRAN BAB I.
PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru
- B. Akhlak

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Berdirinya SMP N 1 Impu Semenguk
 - 2. Visi, Misi dan Tujuan SMP N 1 Impu Semenguk
 - 3. Data Guru SMP N 1 Impu Semenguk
 - 4. Data Murid SMP N 1 Impu Semenguk
 - 5. Sarana dan Prasarana SMP N 1 Impu Semenguk
 - 6. Struktur Organisasi SMP N 1 Impu Semenguk

- B. Temuan Khusus
1. Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Buku Pembinaan Akhlak Pada Anak Remaja Karya Buana Sari, M.Pd, dan Santi Eka Ambaryani, S.Pd
 2. Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak
- C. Pembahasan

BAB V. PENUTUP


- A. Kesimpulan
- B. Saran


**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Pembimbing

Metro 24 Januari 2023

Mahasiswa


Drs. M Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004


Dimaskito Wimara Haqi
NPM. 1901012009

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN GURU AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 UMPU SEMENGGUK DESA BUMI RATU KABUPATEN WAY KANAN

WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Guru PAI, dan Guru-guru yang lain guna memperoleh informasi terkait Peran Guru dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Umpu Semenguk.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal :

Alamat :

C. PERTANYAAN

1. Wawancara kepada Guru-guru di SMP N 1 Umpu Semenguk

a. Indikator

Strategi Guru-guru dalam membina akhlak siswa

b. Pertanyaan

- 1) Strategi apa yang ibu gunakan dalam membina akhlak siswa ?
- 2) Apakah Ibu menggunakan salah satu strategi dalam membina akhlak siswa ?

- 3) Apa yang biasa Ibu lakukan dalam membina akhlak para siswa di SMP N 1 Umpu Semenguk ?
- 4) Menurut Ibu, apakah para guru-guru di sekolah ini melakukan salah satu kegiatan yang membuat siswa bisa terhindar atau setidaknya mengurangi efek dari pergaulan bebas?
- 5) Strategi apa saja yang Ibu gunakan agar siswa selalu menunjukkan sikap akhlak di dalam sekolah maupun di luar sekolah ?
- 6) Apa sajakah kegiatan-kegiatan yang ada di SMP N 1 Umpu Semenguk ?

2. Wawancara Kepada Siswa-Siswi SMP N 1 Umpu Semenguk

a. Indikator

Meningkatkan Sikap Akhlak .

b. Pertanyaan

- 1) Apakah anda selalu di berikan arahan kepada guru untuk selalu melakukan sikap akhlak yang baik ?
- 2) Apa saja kegiatan yang mencangkup sikap akhlak siswa di SMP N 1 Umpu Semenguk?
- 3) Apakah anda senang atau sangat antusias jikalau semua para murid-murid mempunyai sikap akhlak yang baik ?
- 4) Menurut anda apakah strategi yang Guru-guru berikan dalam membina akhlak siswa sangat memuaskan ?
- 5) Menurut anda apa sajakah strategi guru yang di gunakan dalam membina akhlak siswa ?

DOKUMENTASI

Gambar 1 . Photo Bersama dengan Bapak Baroto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP N 01 Umpu Semenguk



Gambar 2. Photo Gerbang Sekolah SMP N 01 Umpu Semenguk



Gambar 3. Halaman Lapangan SMP N 01 Umpu Semenguk

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dimaskito Wimara Haqi lahir pada tanggal 05 Juli 2001, di Bumi Ratu, Kecamatan Blambangan Umpu, Kabupaten Way Kanan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, pasangan Bapak Dwi Susilo dan Ibu Nurmaningsih. Lulusan dalam pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) tahun 2007, kemudian melanjutkan kesekolah SD. Setelah lulus SD.

Kemudian melanjutkan sekolah di MTS Plus Wali Songo Lampung Utara, Kemudian lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke jenjang SMA Yaitu MA Plus Wali Songo Lampung Utara dan lulus pada tahun 2019. Kemudian Penulis Melanjutkan Pendidikan Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan saya mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di mulai sejak tahun Akademik 2019.

Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “ Peran Guru Agama Dalam Membina Akhlak Siswa kelas VIII di SMP N 01 Umpu Semenguk Desa Bumi Ratu Kabupaten Way Kanan”